

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi cukup efektif meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan menulis siswa pada setiap siklus.

Adapun berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi di SMAN 19 Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Bentuk pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi di SMAN 19 Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut.
 - a. Studi pendahuluan atau observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang menjadi objek penelitian;
 - b. Menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan yang mencakup kegiatan penentuan kelas dan waktu penelitian, menentukan demonstrasi apa untuk pembelajaran serta media demonstrasi yang akan digunakan. Selain itu, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun alat observasi aktivitas siswa dan menyusun jurnal siswa;

2) Bentuk pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Siswa memperhatikan pendemonstrasian rekaman pembuatan makanan, dan langkah langkah membuat karangan eksposisi analisis proses (petunjuk), serta pendemonstrasian aturan-aturan penulisan;
- b. Siswa menulis karangan eksposisi sesuai dengan langkah-langkah menulis karangan eksposisi yang telah didemonstrasikan sebelumnya.
- c. Pada siklus pertama dilakukan pendemonstrasian proses pembuatan makanan dengan media *video* dan infokus. Setelah dianalisis ditemukan permasalahan kurang maksimalnya pendemonstrasian pembuatan makanan, karena infokus yang digunakan tidak bekerja dengan baik sehingga siswa merasa kurang jelas terhadap pendemonstrasian yang dilakukan. Pada siklus ke-2 digunakan gambar berseri proses pembuatan makanan, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pada siklus ke-2 ini permasalahan mengenai kekurangjelasan siswa terhadap proses pembuatan makanan sudah terselesaikantetapi, ditemukan masih banyaknya siswa yang banyak melakukan kesalahan penulisan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka pada siklus ke-3 peneliti mendemonstrasikan bagaimana tatacara penulisan yang seharusnya, khususnya pada tatacara penulisan petunjuk, termasuk EYD. Setelah siklus ke-3 dilaksanakan ternyata

kekurangan yang terjadi sebelumnya berkurang dan menghasilkan pembelajaran yang memuaskan.

- 3) Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai yang diperoleh siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, siswa yang mendapatkan nilai kurang (D) sebanyak 4 orang, yang memperoleh nilai cukup (C) sebanyak 8 orang, yang memperoleh nilai baik (B) sebanyak 19. Pada siklus II yang mendapatkan nilai cukup (C) 3 orang, yang memperoleh nilai baik (B) 5 orang, dan yang mendapat nilai sangat baik (A) 23 orang. Pada siklus III yang mendapat nilai baik (B) 2 orang, dan yang memperoleh nilai sangat baik (A) 29 orang. Adapun nilai rata-rata tiap siklus, yaitu nilai rata-rata siklus I (71,7), nilai rata-rata siklus II (78,15), dan nilai rata-rata siklus III (87,5).

Adapun kendala yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu, sulit mengondisikan siswa, siswa kurang terbiasa menggunakan bahasa yang baku, setidaknya menggunakan cara penulisan yang tepat. Selain itu, peralatan sebagai media yang kurang menunjang pembelajaran, sehingga guru harus kreatif dalam mencari alternatif lain.

5.2 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan metode demonstrasi cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Selain dapat menggunakan media yang sederhana metode ini juga terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis lainnya, tetapi disertai dengan persiapan yang lebih matang agar hasilnya lebih maksimal.
- 2) Dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, guru harus mampu memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penulisan karangan eksposisi. Jadi siswa lebih paham mengenai materi yang harus mereka capai;
- 3) Dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi, disarankan guru lebih mempersiapkan dan memeriksa media yang akan digunakan, guru juga harus mendemonstrasikan sesuatu yang lebih variatif;
- 4) Siswa sering merasa kebingungan dengan tugas yang harus mereka kerjakan, untuk itu disarankan kepada guru untuk memberi tugas dengan jelas, serta dapat mengalihkan perhatian siswa sepenuhnya pada guru.